

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan dan realisasi animasi 2D *motion graphic* mengenai bahaya penggunaan zat adiktif sebagai media edukasi yang telah dikerjakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pembuatan Video edukasi animasi 2D dengan teknik *motion graphic* ini telah berhasil dirancang dengan menggunakan Adobe Premiere Pro2019 dengan berdurasi 5 menit 5 detik dengan format mp4 yang dapat diputar dari berbagai perangkat lunak pemutar video yang ada.
2. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kerja sama penulis dengan pihak BNNP Sumsel. Produk akhir penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan edukasi mengenai bahaya Napza kepada masyarakat Sumatra Selatan terkhusus untuk anak SMP dan SMA, sebagai bekal ilmu pengetahuan mereka dalam masa peralihan menuju usia dewasa.
3. Pada pembuatan video edukasi animasi 2D *motion graphic* ini terdiri dari tiga tahap yaitu, *Planning, Produksi, dan evaluasi*. Tahap *Planning* berupa pembuatan konsep, *storyline, dan storyboard*. Tahapan *Produksi* berupa *design, pengumpulan asset, dan editing*. Tahapan *evaluasi* merupakan tahapan uji validitas dan reliabilitas kelayakan video animasi *motion graphic*.
4. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan sudah diuji oleh 2 ahli media dan 2 ahli materi. Data yang didapat dengan *index cohen kappa* yang dimana untuk hasil dari *index cohen kappa* pada penelitian ini adalah “0,85” untuk hasil pada ahli media, yang dimana jika di lihat dalam aturan dari *cohen kappa* sendiri sudah termasuk dalam kategory “Sangat Tinggi” .Dan *index cohen kappa* ahli materi adalah “0,95”. Maka dikatakan video berbasis *motion graphic* yang sudah dibuat “Sangat Tinggi.” Untuk dipergunakan.
5. Hasil dari pengujia dengan masyarakat menghasilkan indeks presentase rata-rata tingkat keberhasilan 80.2% dan dikategorikan sebagai Sangat

Layak/Baik/Suka. Maka video edukasi animasi motion graphic mengenai bahaya zat adiktif sudah baik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

5.2 Saran

1. Penelitian dan perancangan video edukasi animasi 2D *motiongraphic* ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda sehingga tidak hanya untuk media penyuluhan atau media sosial saja tapi bisa juga digunakan sebagai media lainya.
2. Sebaiknya dalam pembuatan video edukasi animasi 2D teknik *motion graphic* mengenai bahaya pengguna zat adiktif yang akan datang memperpanjang durasi video agar informasi yang disampaikan lebih bisa diterima dengan baik.
3. Untuk kedepanya diharapkan aka nada penelitian yang mengembangkan media edukasi bahaya zat adiktif lebih kreatif dan inovatif berbasis 3 Dimensi.